

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSEMPLUM SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 SINGARAJA

Ni Kadek Ayu Yasmini¹, I Nengah Suandi², Gede Gunatama³

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia**

e-mail: ayuyasmini1995@gmail.com¹, nengah_suandi@yahoo.co.id²,
gunatama22@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Singaraja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) tingkat motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja, (2) tingkat kemampuan menulis teks eksemplum siswa kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja, dan (3) ada tidaknya hubungan motivasi belajar siswa dengan kemampuan menulis teks eksemplum siswa kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan teknik korelasional. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja dan sampel penelitian terdiri dari 114 siswa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yakni tes, angket, dan wawancara. Teknik tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis teks eksemplum siswa, angket digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa, dan wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari guru serta siswa mengenai kemampuan menulis teks eksemplum dan motivasi belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis deskripsi dan analisis satu prediktor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksemplum siswa tergolong cukup dengan mean 80,81 dan motivasi belajar siswa tergolong berkualifikasi tinggi dengan mean 81,74. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan kemampuan menulis teks eksemplum siswa kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2017/2018.

Kata kunci: *motivasi belajar, kemampuan menulis*

Abstract

This researcher was done at SMP Negeri 1 Singaraja. The aim of this research is for to know (1) the learning motivation of the grade IX students of SMP Negeri 1 Singaraja, (2) the level of student's eksemplum text written ability of the grade IX students of SMP Negeri 1 Singaraja, and (3) the relation student's motivation learning with eksemplum text written ability of the grade IX students of SMP Negeri 1 Singaraja. This research is quantitative research by using survey method correlational technique. The population of the research were the IX grade students at SMP Negeri 1 Singaraja and the sample consisted of 114 students. On this research, the researcher used three techniques of data collecting, there were test, questionnaire, and interview. Test technique was used to know student's eksemplum written ability level, quetionaire technique was used to know student's learning motivation level, and interview technique was used to get information from the teacher and students about written ability of eksemplum text and student's motivation learning. Data were analyzed by using descriptive analysis and one predictor regression test. The result of this reseach showed that student's written ability of

eksemplum text was good enough with mean 80,81 and student's learning motivation was qualified with mean 81,74. Furthermore, this research also showed the result that any relations between learning motivation and student's eskemplum written ability of grade IX SMP Negeri 1 Singaraja school year 2017/2018.

Keywords: *learning motivation, written ability*

PENDAHULUAN

Suatu pembelajaran akan berjalan dengan menyenangkan apabila terdapat respon yang positif dari siswa. Pembelajaran adalah proses interaksi (komunikasi) peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan yang melibatkan guru serta siswa untuk saling bertukar informasi. Interaksi atau komunikasi merupakan ciri utama dari kegiatan pembelajaran dan merupakan bagian dari pembelajaran bahasa. Pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi, mengingat bahasa merupakan sarana komunikasi dalam masyarakat". Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar cara berbahasa yang baik dan benar. Cara berkomunikasi tersebut dapat dipelajari siswa pada empat aspek keterampilan berbahasa.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa ialah menulis. Melalui keterampilan menulis ini, seseorang dapat berkomunikasi secara tertulis. Syamsudin (2009) menyatakan bahwa menulis merupakan aktivitas seseorang dalam menuangkan ide-ide, pikiran, dan perasaan secara logis dan sistematis dalam bentuk tertulis sehingga pesan tersebut dapat dipahami pembaca. Lebih lanjut, Rosidi (2009) mengungkapkan bahwa menulis merupakan kegiatan menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca.

Kemampuan menulis sangat penting bagi siswa, karena menulis dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa. Akhadiyah (1998) memaparkan enam manfaat menulis. Manfaat menulis tersebut ialah sebagai berikut: (1) dengan menulis, siswa dapat lebih menggali kemampuan

dan potensi dirinya, (2) siswa dapat mengembangkan gagasan yang ada pada benaknya. Menulis merupakan suatu proses berlatih yang perlu dilakukan secara terus-menerus, (3) kegiatan menulis memaksa siswa untuk lebih banyak menyerap, mencari, dan menguasai informasi sehubungan dengan topik yang akan ditulis, (4) siswa dapat berpikir secara sistematis, (5) menulis mengenai suatu topik dapat mendorong siswa untuk belajar aktif, dan (6) kegiatan menulis secara terencana akan membiasakan siswa berpikir dan berbahasa secara tertib.

Pada tahun ajaran 2013, mulailah diterapkannya Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan program menteri pendidikan yang berdasarkan kajian untuk menyempurnakan Kurikulum 2006. Pergantian kurikulum di Indonesia dilakukan untuk menyesuaikan pendidikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara pada peradaban dunia. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ismawati (2015) yang menyatakan bahwa kurikulum 2013 bertujuan untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, inovatif, dan kreatif melalui pengetahuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dengan diterapkannya Kurikulum 2013, diharapkan siswa mampu memberikan perubahan positif terhadap pendidikan yang ada di Indonesia.

Mata pelajaran bahasa Indonesia mengalami perubahan sejalan dengan diterapkannya kurikulum 2013. Pada Kurikulum 2013, mata pelajaran bahasa Indonesia lebih mengarah pada pembelajaran berbasis teks. Priyanti (2014) berpendapat bahwa pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, yaitu bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang mengembangkan fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial budaya-akademis.

Salah satu materi pelajaran berbasis teks yang diajarkan oleh guru kepada siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX ialah teks eksemplum. Teks eksemplum merupakan teks yang mengisahkan tokoh atau pelaku (dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2015). Teks eksemplum ini termasuk teks cerita (*story genre*) dan sangat penting diajarkan guru kepada siswa. Sebab, melalui teks eksemplum ini siswa dapat memetik ilmu yang berupa pesan-pesan dalam teks cerita yang dipelajarinya. Pada materi pembelajaran teks eksemplum ini, siswa juga diajak untuk mempelajari secara lebih mendalam mengenai ciri, struktur, dan ciri kebahasaan dari teks eksemplum.

Sebagai seorang pendidik, dalam suatu pembelajaran guru memiliki tugas memberi stimulus, bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses pembelajaran yang optimal. Untuk mencapai pembelajaran yang optimal tersebut, guru diharapkan mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik kepada siswa serta dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut. Jadi, dapat dikatakan bahwa mutu pembelajaran bergantung pada kemampuan guru dalam membimbing proses pembelajaran termasuk penggunaan pendekatan, strategi, dan metode

pembelajaran yang sesuai. Penjabaran tersebut di atas sejalan dengan pendapat Asri (2005) yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang dengan menetapkan metode pembelajaran yang optimal.

Motivasi merupakan salah satu faktor psikologis yang dapat memengaruhi kemampuan belajar siswa. Pengertian dasar motivasi ialah keadaan internal organisme manusia untuk berbuat sesuatu atau bertingkah laku secara terarah (Gleitman dalam Syah, 2013). Menurut Syah (2013), motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka peneliti tertarik mengangkat judul "Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Kemampuan Menulis Teks Eksemplum Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja". Peneliti tertarik mengangkat judul penelitian ini karena ketika melakukan observasi awal, peneliti melihat kurangnya motivasi belajar siswa dan kemampuan menulis siswa. Ketika melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa kurang termotivasi mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan kurangnya konsentrasi siswa, terlalu sibuknya siswa berbicara dengan rekannya ketika guru menjelaskan di kelas, dan ada pula yang hanya sekadar mendengarkan tanpa memahami. Kejadian-kejadian tersebut mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan ketika diminta untuk menuliskan sebuah teks, hasil tulisan siswa dapat dikatakan kurang. Penelitian mengenai kemampuan menulis teks eksemplum ini dilakukan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan

kemampuan menulis teks eksemplum siswa kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan kemampuan menulis teks eksemplum siswa.

Terdapat beberapa penelitian sejenis yang peneliti temukan untuk memperkuat peneliti melakukan penelitian. Meskipun demikian, penelitian sejenis tersebut memiliki aspek penonjolan tersendiri. Penelitian sejenis yang pertama berjudul "Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Menulis Siswa Kelas X SMA" oleh Riana Dwi Putra pada tahun 2013. Penelitian sejenis kedua berjudul "Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Menyimak dengan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Girimarto" oleh Tri Warsito pada tahun 2009. Penelitian sejenis ketiga berjudul "Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta" yang dilakukan oleh Asih pada tahun 2015. Ketiga jenis penelitian tersebut sama-sama meneliti mengenai motivasi belajar. Hanya saja, pada penelitian sejenis pertama, peneliti meneliti mengenai hubungan motivasi dengan prestasi belajar menulis siswa kelas V, pada penelitian sejenis yang kedua, selain meneliti motivasi

belajar, peneliti juga menonjolkan hubungan kemampuan menyimak dengan keterampilan menulis, sedangkan pada penelitian sejenis kedua peneliti hanya memfokuskan pada motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik korelasional yang berguna untuk memecahkan masalah. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) dan peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2015).

Pada dasarnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar siswa dengan kemampuan menulis teks eksemplum siswa kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja. Penelitian ini bersifat kuantitatif, sebab gejala-gejala yang akan diteliti diukur dengan menggunakan angka-angka. Dengan demikian, penelitian ini memungkinkan digunakan teknik analisis statistik untuk mengolah data.

Sampel dalam penelitian ini yaitu, IX A1, IX A3, IX A4, dan IX A5. Jumlah sampel yang terpilih dari sembilan kelas tersebut telah disajikan pada tabel berikut.

Tabel 01
Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Perempuan	Jumlah Siswa Laki-laki
1.	IX A1	30 Siswa	19 Siswa	11 Siswa
2.	IX A3	28 Siswa	13 Siswa	15 Siswa
3.	IX A4	28 Siswa	13 Siswa	15 Siswa
4.	IX A5	28 Siswa	13 Siswa	15 Siswa
Total		114 Siswa	58 Siswa	56 Siswa

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Singaraja pada kelas IX tahun ajaran 2017/2018. Pada penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yakni tes, angket, dan wawancara. Teknik tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis siswa, angket

digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa, dan wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari guru dan siswa mengenai kemampuan menulis teks eksemplum serta motivasi belajar siswa.

Ada dua jenis variabel yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas

dan variabel terikat. Variabel bebas yang terlibat dalam penelitian ini ialah motivasi belajar siswa, sedangkan variabel terikat

Keterangan:

Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data, yaitu analisis deskriptif, dan analisis regresi satu prediktor. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan motivasi belajar siswa dan kemampuan menulis teks eksemplum siswa. Analisis regresi satu prediktor digunakan untuk menentukan besarnya hubungan satu prediktor terhadap kriterium dan menentukan persamaan regresinya.

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan motivasi belajar siswa dan kemampuan menulis teks eksemplum siswa meliputi pencarian skor rata-rata, mean ideal, dan standar deviasi ideal.

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi. Uji asumsi yang digunakan yaitu uji normalitas sebaran data, uji linieritas dan keberartian arah regresi. Uji asumsi dilakukan dengan bantuan program *SPSS-PC 16.0 for Windows*.

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data dalam kelompok sampel berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, maka uji hipotesis

Uji keberartian arah regresi, dilakukan dengan menguji hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa koefisien arah regresi tidak berarti dan melawan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa koefisien arah regresi berarti atau signifikan.

3) Uji Regresi Satu Prediktor

Analisis regresi satu prediktor yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan variabel terikat sebagai akibat perubahan suatu variabel bebas. Selain itu, analisis ini juga dapat menentukan besar

Persamaan regresi tunggal sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sudjana, 2002)

dalam penelitian ini ialah kemampuan menulis teks eksemplum siswa kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja.

dapat dilakukan. Pengujian normalitas sebaran data dengan menerapkan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat digunakan untuk sampel besar maupun sampel kecil dan berupa data interval. Kenormalan distribusi sebuah data berdasarkan ketentuan apabila angka signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal sedangkan apabila data yang diuji memiliki angka signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas dan Keberartian Arah Regresi

Uji linieritas bertujuan untuk menghitung bentuk hubungan antar variabel bebas atas variabel terikat. Analisis regresi menyatakan bahwa model regresi diasumsikan linier dan arah regresi diasumsikan signifikan. Artinya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier. Uji linieritas yang dicari yaitu antara motivasi belajar siswa (X) dengan kemampuan menulis teks siswa (Y). Uji linieritas sebaran data dilakukan dengan menggunakan statistik *Deviation from Linearity*. Data yang memiliki regresi linier jika angka signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

Pengujian linieritas regresi dilakukan dengan uji F. Apabila nilai *sig.* dari F linearity lebih kecil dari taraf signifikansi α yang ditetapkan yaitu 0,05, maka hipotesis nol menyatakan bahwa koefisien arah regresi tidak berarti atau ditolak.

kontribusi satu variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2015).

Formula yang digunakan untuk menghitung besarnya nilai a dan b adalah sebagai berikut.

$$a = \frac{(\sum Y_2)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y_2)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$
$$b = \frac{n(\sum X_1 Y_2) - (\sum X_1)(\sum Y_2)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

Pengujian hipotesis dijabarkan menjadi pengujian hipotesis nol (H_0) dan hipotesis Hipotesis Nol = tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan kemampuan menulis Hipotesis Alternatif = terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan kemampuan menulis Secara statistik, hipotesis tersebut dituliskan sebagai berikut.

$$H_0 : \beta_{xy} = 0$$

$$H_a : \beta_{xy} \neq 0$$

Uji hipotesis menggunakan uji F dengan formula sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RJK_{reg}}{RJK_{res}}$$

Derajat kebebasan (dk) = 1 : (n-2)

Dengan:

Freg = harga bilangan F untuk haris regresi

a)(dkpembilang=m),(dk penyebut = N-m-1)}
(Sugiyono, 2015).

alternatif (H_a). Penelitian ini mengajukan satu hipotesis sebagai berikut:
teks eksemplum siswa kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja.

teks eksemplum siswa kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja.

RJKreg = rerata kuadrat garis regresi

RJKres = rerata kuadran residu

Harga F tersebut kemudian dibandingkan dengan Ftabel pada taraf signifikansi 5%. kriteria pengujian signifikansinya adalah $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang artinya signifikan. Dengan taraf signifikan $\rho = 0,05$, maka dapat dicari nilai Ftabel menggunakan table F dengan rumus $F_{tabel} = F_{\{(1-$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi motivasi belajar siswa dan kemampuan menulis teks eksemplum siswa kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja dapat ditinjau berdasarkan nilai rata-rata *Mean*

(M), nilai tengah atau *Median* (Me), nilai terbanyak atau *Modus* (Mo), dan simpangan baku atau Standar Deviasi (SD). Adapun deskripsinya dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 02

Deskripsi Umum Motivasi Belajar Siswa dan Kemampuan Menulis Siswa

Statistik	Motivasi Belajar	Kemampuan Menulis
Mean	81,74	80,81
Median	82	81
Modus	83	83
Standar Deviasi	3,42	3,55

Hasil pada Tabel 02 menunjukkan bahwa skor rata-rata motivasi belajar siswa adalah 81,74 dengan simpangan baku sebesar atau standar deviasi 3,42 yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa tergolong berkualifikasi tinggi. Median dan modulusnya masing-masing sebesar 82 dan 83. Selanjutnya, data untuk kemampuan menulis teks eksemplum siswa kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja menunjukkan skor rata-rata sebesar 80,81 dengan simpangan baku atau standar deviasi sebesar 3,55 yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksemplum siswa kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja tergolong tuntas. Median dan modulusnya masing-masing sebesar 81 dan 83.

1) Uji Normalitas Sebaran Data

Ringkasan hasil uji normalitas sebaran data motivasi belajar siswa dan kemampuan menulis teks eksemplum siswa disajikan pada table berikut.

Tabel 03
Ringkasan Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>			Keputusan
	Stat.	Df	Sig.	Stat.	Df	Sig.	
Motivasi Belajar Siswa	0,081	114	0,053	0,983	114	0,162	Normal
Kemampuan Menulis Siswa	0,081	114	0,063	0,978	114	0,053	Normal

Pengambilan keputusan terhadap normalitas sebaran data didasarkan atas perbandingan nilai signifikansi pada *Kolmogorov-mirnov* dan *Shapiro-wilk* dengan signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 0,05. Bila sekurang-kurangnya terdapat salah satu yang menunjukkan angka signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data telah berdistribusi normal. Hasil ringkasan uji normalitas pada Tabel 03 menunjukkan bahwa semua kelompok data berdistribusi

normal baik untuk tes *Kolmogorov-mirnov* maupun tes *Shapiro-wilk*.

2) Uji Linieritas dan Keberhasilan Arah Regresi

Uji linieritas pada analisis regresi menyatakan bahwa model regresi diasumsikan linier dan arah regresi diasumsikan signifikan. Ringkasan hasil uji linieritas disajikan tabel berikut.

Tabel 04
Ringkasan Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar Siswa dan Kemampuan Menulis Teks Eksemplum Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja

Variabel			Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Siswa*	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	33,533	4,022	0,000
		<i>Linearity</i>	377,062	45,223	0,000
		<i>Deviation from Linearity</i>	8,995	1,079	0,386
Kemampuan Menulis Siswa	<i>Within Groups</i>		8,338		
	<i>Total</i>		1320,105	113	

Dasar pengambilan keputusan untuk uji linieritas yaitu signifikansi pada *Deviation from Linearity* > 0,05, maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linier. Berdasarkan Tabel 04, angka signifikansi pada kolom *Deviation of Linearity* lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas (prediktor) motivasi belajar siswa dan variabel terikat (kriterium) kemampuan menulis teks eksemplum siswa adalah linier. Nilai

signifikansi pada kolom *Linearity* menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05, sehingga hubungan variabel prediktor dengan variabel kriterium dinyatakan berarti atau signifikan.

Kedua uji prasyarat telah terpenuhi, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji regresi satu prediktor. Ringkasan hasil uji regresi disajikan pada table berikut.

Tabel 05
Ringkasan Hasil Uji Regresi

Pasangan Variabel	Pers. Regresi	F_h	F_t	r_{xy}	r_{xy}^2	D (%)
X → Y	$Y = 35,409 + 0,555X$	44,782	3,016	0,534	0,286	28,6

Keterangan: F_h adalah nilai F_{hitung} , F_t adalah nilai F_{tabel} , r_{xy} adalah koefisien korelasi, dan D adalah kontribusi (determinasi).

Pengujian hipotesis menggunakan uji F . Dasar pengambilan keputusan ialah, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau dengan kata lain H_a diterima dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau dengan kata lain H_a ditolak. Pengujian hipotesis dapat dipaparkan seperti di bawah ini.

Hipotesis yang diajukan menyatakan "Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan kemampuan menulis teks eksemplum siswa kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta_{XY} = 0$$

$$H_a : \beta_{XY} \neq 0$$

Persamaan regresi antara prediktor atau variabel bebas X terhadap kriterium atau variabel terikat Y yaitu $\hat{Y} = 35,409 + 0,555X$, menunjukkan bahwa setiap pertambahan nilai variabel bebas X (motivasi belajar siswa) sebesar satu satuan, maka kriterium atau variabel terikat Y (kemampuan menulis teks eksemplum siswa) akan bertambah sebesar 0,555 satuan. Artinya, X sebagai prediktor Y . Nilai $F_{hitung} = 44,782$, $F_{tabel} = 3,016$, ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka **H_0 ditolak**, yang artinya terdapat hubungan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan kemampuan menulis teks eksemplum siswa kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh keputusan bahwa hipotesis null (H_0) pada hipotesis statistik ditolak. Hal ini berarti terdapat hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan derajat keterhubungan (r_{xy}) sebesar 0,534.

Kontribusi prediktor X terhadap Y (r_{xy}^2) sebesar 0,286 atau 28,6%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan pada penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan data yang telah diperoleh dan kemudian dianalisis, peneliti mendapatkan hasil bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin baik pula keterampilan menulisnya. Dari pernyataan hasil penelitian tersebut, motivasi belajar siswa tergolong ke dalam motivasi intrinsik. Menurut Syah (2013) motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar.

Simpulan tersebut menjelaskan bahwa keterampilan menulis siswa terbukti berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang dimiliki siswa akan menjadi pendorong dalam kegiatan belajar, termasuk kegiatan belajar menulis. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa perlu penanaman sikap tekun dalam menghadapi atau mengerjakan tugas. Dengan motivasi yang tinggi, siswa akan senang, suka, dan dengan memiliki sikap ini siswa tidak akan merasa cepat bosan pada tugas yang diberikan oleh guru. Selain hal itu, siswa perlu memiliki sikap senang bekerja mandiri. Hal tersebut akan membantu siswa dalam menanamkan sikap ulet atau pantang menyerah terhadap suatu masalah dalam belajarnya. Dengan adanya sikap yang tidak mudah menyerah, siswa akan terbiasa dalam menyelesaikan hambatan yang dihadapinya. Kebanyakan siswa bila mendapatkan kesulitan atau hambatan

akan mudah menyerah, maka siswa harus dibiasakan untuk menghadapi suatu permasalahan dan tertarik untuk belajar lebih giat. Belajar dengan kesungguhan hati dan kesenangan yang timbul dari diri siswa sendiri inilah yang memiliki peran dalam usaha untuk meningkatkan prestasi belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar yang baik akan menunjang keberhasilan siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis yang baik pula. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Clayton dalam Nashar (2004) yang menyatakan bahwa motivasi belajar ialah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.

Penelitian-penelitian lain yang membuktikan adanya hubungan motivasi belajar siswa dengan kemampuan menulis yakni penelitian yang dilakukan oleh Riana Dwi Putra (2013) dengan judul penelitian "Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Menulis Siswa Kelas X SMA". Dalam penelitiannya, Riana Dwi Putra menyatakan bahwa hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa termasuk pada kategori korelasi yang kuat. Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh Riana Dwi Putra, diperoleh nilai rata-rata motivasi belajar sebesar 67 dan nilai rata-rata prestasi menulis sebesar 70, koefisien determinasi dengan kontribusi sebesar 37,3%. Nilai koefisien korelasi pearson sebesar 0,661 berada antara 0,60-0,79.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Tri Warsito (2009) juga menyatakan adanya hubungan positif antara motivasi belajar dengan kemampuan menulis. Penelitian tersebut berjudul "Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Menyimak dengan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Girimarto". Hal tersebut terbukti dari hasil analisis data yang menyatakan bahwa $r_{y.1} = 0,69$ taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 80$ dimana $t = 1,66$.

Implikasi

Hasil penelitian yang peneliti lakukan menyatakan bahwa adanya hubungan antara motivasi belajar siswa dengan kemampuan menulis teks eksemplum. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tinggi rendahnya kemampuan menulis siswa. Dengan demikian, untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dapat dilakukan dengan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi merupakan kondisi psikologi yang dapat mendorong siswa untuk melakukan suatu tindakan belajar. Motivasi belajar adalah kondisi yang memengaruhi, membangkitkan, mengarahkan siswa ke dalam lingkungan belajar guna mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Dari hasil penelitian ini, telah ditunjukkan bahwa kemampuan menulis akan meningkat apabila motivasi belajar siswa tinggi.

Untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran, guru perlu memilih dan menentukan materi pembelajaran yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan, minat, dan tujuan pembelajaran. Motivasi belajar juga dapat ditingkatkan melalui pemilihan metode dan strategi pembelajaran. Selain itu, suasana tempat belajar yang kondusif akan membangkitkan motivasi belajar siswa. Jika komponen tersebut dapat dipenuhi dengan baik, terarah, dan berkesinambungan, akan terlihat bahwa peningkatan motivasi belajar akan diikuti pula dengan peningkatan keterampilan menulis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja tergolong cukup tinggi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan skor rata-rata motivasi belajar siswa adalah 81,74 dengan simpangan

baku sebesar atau standar deviasi 3,42. Median dan modusnya masing-masing sebesar 82 dan 83.

- 2) Kemampuan menulis teks eksemplum siswa kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja menunjukkan skor rata-rata sebesar 80,81 dengan simpangan baku atau standar deviasi sebesar 3,55 yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksemplum siswa kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja tergolong tuntas. Median dan modusnya masing-masing sebesar 81 dan 83.
- 3) Ada hubungan motivasi belajar siswa dengan kemampuan menulis teks eksemplum siswa kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja. Hal tersebut dibuktikan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji *F*.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, ada beberapa hal yang dapat peneliti sarankan.

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksemplum siswa, guru hendaknya memerhatikan motivasi belajar siswa. Apabila motivasi belajar siswa rendah, guru dapat membangkitkan motivasi tersebut dengan menciptakan suatu pembelajaran yang kondusif. Pembelajaran yang kondusif dapat diciptakan dengan cara memilih materi, metode, dan strategi pembelajaran yang tepat. Sebab, dengan meningkatnya motivasi belajar siswa, maka kemampuan menulis teks eksemplum siswa juga akan meningkat.
- 2) Peneliti lain diharapkan untuk melakukan penelitian sejenis yang terkait dengan motivasi belajar dan kemampuan menulis siswa.

Daftar Pustaka

- Akhaidah, Sabarti. Dkk. 1998. *Pembinaan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Asri, C. Budiningsih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ismawati, Esti. 2015. *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: Ombak.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2015. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Putra, Riana Dwi. 2013. *Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Menulis Siswa Kelas X SMA*. Lampung: Universitas Lampung.

Rosidi, Imbron. 2009. *Menulis "Siapa takut?"*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Sudjana, N. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Syamsuddin dan Vismala S. Dmajanti. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.

Warsito, Tri. 2009. *Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Menyimak dengan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Girimarto*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.